

## Lampiran 01. Lembar Validasi Pakar

### INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa  
Sekolah Menengah Pertama ( SMP)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (acceptability) instrumen *Self Endurance*. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Atas kesiediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**A. Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**B. Definisi Konsep :**

*Endurance* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk tahan terhadap rintangan, dalam hal ini tidak pantang menyerah dan berjuang untuk menghadapi rintangan hidup (McCormick, Meijen, & Marcora, 2015; Meijen, 2019). *Endurance* dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Siapa saja yang mampu menghadapi dan melawan masalahnya dengan bijak maka akan menjadi orang yang sukses (Pangma, Tayraukham, & Nuangchalerm, 2009).

*Endurance (End): tenacity, to keep at a job until it is finished* (Ferrara, 1996). *Endurance* (daya tahan) merupakan ketahanan akan berapa lama kesulitan akan berlangsung (Rakhmawati, 2016). *Endurance: Persisting in any task undertaken* (bertahan dalam setiap tugas yang dilakukan) (Dilmaç, 2009). *Need of endurance* “kebutuhan untuk bertahan mengerjakan tugas hingga tuntas” (Syafuruddin & Tommy,

2016). “*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan, meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai selesai dan bekerja keras sampai tuntas” (Dharsana, 2014: 1001).

Dari pendapat beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa *self endurance* berarti pribadi yang mampu bertahan terhadap kesulitan dengan terus bekerja sampai selesai. Perilaku siswa yang cenderung memiliki *self endurance* yang rendah, dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Cara agar siswa memiliki memotivasi dan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan menjadi salah satu landasan untuk mengembangkan sebuah instrumen *self endurance*. Penyusunan instrumen *self endurance* ini dirasa penting guna menunjang tugas-tugas profesi seorang guru BK, salah satunya upaya untuk mengetahui *self endurance* siswa. Dengan mengetahui relatif tinggi atau rendah *self endurance* seorang siswa maka guru BK akan memiliki data yang akurat tentang *self endurance* masing masing siswa dan tentunya program-program BK yang akan disusun nantinya bisa lebih tepat sasaran. Guru BK juga bisa memberikan bimbingan kepada siswa dan hal ini tentunya akan membantu guru mata pelajaran dalam mengkondisikan kelasnya dan meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.

### C. Definisi Operasional :

*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dan bekerja keras pada suatu tugas (Dharsana, 2015). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, (2) berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, (3) bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan.

- (1) Bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu bisa

mengerjakan pekerjaan, tugas-tugas dan apapun itu sampai selesai dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Menetapkan pencapaian tujuan.

- (2) Berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tidak selalu merasa malas jika mendapatkan tugas-tugas. Menunjukkan usaha fisik psikologis yang lebih tinggi.
- (3) Bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu mau bekerja keras dengan tugas-tugas yang didapatkan dan tidak mudah menyerah. Memiliki kemauan yang kuat untuk bekerja keras.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *self endurance* adalah kuesioner *self endurance* yang dibuat berdasarkan indikator-indikator *self endurance* tersebut.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen :

Tabel kisi-kisi instrumen *Self Endurance*

No	Nama Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah	No Butir	
					+	-
1	<i>Self Endurance</i>	Pekerjaan/tugas yang diberikan	Mengerjakan pekerjaan sampai selesai	13	22, 24, 25, 27, 29, 31	21, 23, 26, 28, 30, 34, 38
2			Berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas	14	12, 14, 15, 17, 19, 20, 33, 37	11, 13, 16, 18, 32, 40
3			Bertahan bekerja keras pada suatu tugas	13	1, 3, 5, 7, 35, 39	2, 4, 6, 8, 9, 10, 36
Jumlah				40	20	20

#### E. Instrumen Kuesioner

##### Kuesioner *Self Endurance*

## 1. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Hari/ Tanggal : .....

## 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang *self endurance*. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Sesuai dengan diri saya

S = Sesuai dengan diri saya

KS = Kurang Sesuai dengan diri saya

TS = Tidak Sesuai dengan diri saya

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan diri saya

**Kuesioner *Self Endurance***

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Beratnya hambatan dan kesulitan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya semakin tertantang untuk berusaha lebih keras lagi untuk menyelesaikannya					
2.	Semakin banyak hambatan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya cepat merasa bosan					
3.	Saya yakin bahwa setiap hambatan yang saya temukan dalam mengerjakan suatu pekerjaan ada jalan keluarnya dengan usaha keras saya					

4.	Saya malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha lebih keras dari biasanya					
5.	Saya akan berusaha keras mengerjakan tugas-tugas saya sampai selesai walaupun hingga larut malam					
6	Pekerjaan yang banyak membuat saya cepat merasa lelah dan mengantuk					
7.	Saya akan bertanya berulang kali kepada guru untuk tugas tugas yang belum saya pahami hingga saya mengerti dan mampu untuk mengerjakannya					
8.	Saya malu bertanya untuk pekerjaan yang tidak saya pahami dan memilih untuk tidak mengerjakannya					
9	Saya akan menyalin pekerjaan teman yang sudah selesai agar pekerjaan saya cepat selesai					
10	Saya tidak kuat bekerja keras dalam waktu yang lama					
11	Saya hanya mau mengerjakan sebagian tugas yang mudah bagi saya dan membiarkan orang lain yang menuntaskannya					
12	Kalau saya sudah mulai bekerja, merasa tidak enak berhenti jika pekerjaan belum selesai saya kerjakan sampai tuntas					
13	Pekerjaan yang belum tuntas akan saya kerjakan nanti disaat saya bisa mengerjakannya kembali					
14	Saya akan mengerjakan tugas tugas yang diberikan hingga tuntas					
15	Waktu, tenaga dan pikiran akan saya pergunakan sepenuhnya untuk mengerjakan tugas-tugas saya hingga tuntas					
16	Tugas utama yang diberikan kepada sayalah yang saya kerjakan terlebih dahulu, sedangkan tugas tugas lainnya akan saya lakukan setelah saya ada waktu luang					
17	Setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya akan saya selesaikan hingga tuntas.					
18	Saya mengeluh ketika disuruh menyelesaikan suatu pekerjaan hingga tuntas					

19	Saya puas ketika saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan hingga tuntas					
20	Pekerjaan yang saya kerjakan hingga tuntas menambah kepercayaan diri saya untuk mengerjakan tugas selanjutnya					
21	Saya akan mengerjakan tugas baru yang lebih mudah walaupun tugas sebelumnya belum selesai					
22	Satu saja pekerjaan yang belum selesai, terasa tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan yang lain					
23	Karena sudah waktunya bermain, maka saya akan mengerjakan tugas hari ini esok					
24	Saya akan mengerjakan pekerjaan sampai selesai walaupun memerlukan waktu yang lama					
25	Jika sudah mulai, saya akan mengerjakan setiap pekerjaan sampai selesai					
26	Ketika saya merasa bosan, saya akan berhenti mengerjakan tugas yang diberikan walaupun tugas itu tinggal sedikit lagi					
27	Saya pantang menunda waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan sampai selesai					
28	Saya akan menunda menyelesaikan pekerjaan saya ketika film yang saya sukai diputar di televisi					
29	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan maka saya akan mengerjakan tugas tersebut sampai selesai tepat waktu					
30	Saya sudah merasa cukup puas ketika sudah mengerjakan sebagian dari tugas yang diberikan kepada saya					
31	Saya menjadi makin bersemangat mengerjakan tugas berikutnya setelah saya menyelesaikan pekerjaan sebelumnya					
32	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan, ketika saya sudah memiliki keinginan untuk mulai mengerjakannya					
33	Tugas atau pekerjaan yang belum tuntas dikerjakan, semakin lama akan					

	menumpuk dan mempersulit saya menuntaskan pekerjaan lainnya					
34	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan pekerjaan yang sulit bagi saya					
35	Walaupun tugas-tugas yang diberikan sangat melelahkan, saya tetap bekerja bekerja keras untuk menyelesaikannya					
36	Saya malas berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit					
37	Mengerjakan pekerjaan hingga tuntas adalah salah satu bentuk tanggung jawab saya terhadap kewajiban saya sebagai seorang siswa					
38	Saya akan meninggalkan pekerjaan saya ketika saya merasa capek dan jenuh					
39	Tujuan saya untuk berusaha keras dan bertahan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan adalah karena saya menginginkan hasil terbaik dari usaha saya itu					
40	Saya tidak senang memperbaiki koreksi atas pekerjaan yang telah saya kerjakan					

#### F. Lembar Penilaian :

##### Validasi Pakar

#### PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE*

#### VALIDITAS INSTRUMEN

##### Pakar

Nama Pakar :

Variabel : *Self Endurance*

Nama : Ni Made Sulistrisiana Dewi

NIM : 1829111009

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca

Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

	Penilaian Pakar	Keterangan
--	-----------------	------------

No	Relevansi	Tidak Relevansi	
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

**Saran perbaikan :**



.....  
.....

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan

.....



## INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa  
Sekolah Menengah Pertama ( SMP)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (acceptability) instrumen *Self Endurance*. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Atas kesiediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**A. Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN SELF ENDURANCE PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**B. Definisi Konsep :**

*Endurance* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk tahan terhadap rintangan, dalam hal ini tidak pantang menyerah dan berjuang untuk menghadapi rintangan hidup (McCormick, Meijen, & Marcora, 2015; Meijen, 2019). *Endurance* dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Siapa saja yang mampu menghadapi dan melawan masalahnya dengan bijak maka akan menjadi orang yang sukses (Pangma, Tayraukham, & Nuangchalerm, 2009).

*Endurance (End): tenacity, to keep at a job until it is finished* (Ferrara, 1996). *Endurance* (daya tahan) merupakan ketahanan akan berapa lama kesulitan akan berlangsung (Rakhmawati, 2016). *Endurance: Persisting in any task undertaken* (bertahan dalam setiap tugas yang dilakukan) (Dilmaç, 2009). *Need of endurance* “kebutuhan untuk bertahan mengerjakan tugas hingga tuntas” (Syafuruddin & Tommy, 2016). “*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi

rintangan, meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai selesai dan bekerja keras sampai tuntas” (Dharsana, 2014: 1001).

Dari pendapat beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa *self endurance* berarti pribadi yang mampu bertahan terhadap kesulitan dengan terus bekerja sampai selesai. Perilaku siswa yang cenderung memiliki *self endurance* yang rendah, dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Cara agar siswa memiliki memotivasi dan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan menjadi salah satu landasan untuk mengembangkan sebuah instrumen *self endurance*. Penyusunan instrumen *self endurance* ini dirasa penting guna menunjang tugas-tugas profesi seorang guru BK, salah satunya upaya untuk mengetahui *self endurance* siswa. Dengan mengetahui relatif tinggi atau rendah *self endurance* seorang siswa maka guru BK akan memiliki data yang akurat tentang *self endurance* masing masing siswa dan tentunya program-program BK yang akan disusun nantinya bisa lebih tepat sasaran. Guru BK juga bisa memberikan bimbingan kepada siswa dan hal ini tentunya akan membantu guru mata pelajaran dalam mengkondisikan kelasnya dan meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.

### C. Definisi Operasional :

*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dan bekerja keras pada suatu tugas (Dharsana, 2015). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, (2) berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, (3) bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan.

- (4) Bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu bisa mengerjakan pekerjaan, tugas-tugas dan apapun itu sampai selesai

dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Menetapkan pencapaian tujuan.

- (5) Berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tidak selalu merasa malas jika mendapatkan tugas-tugas. Menunjukkan usaha fisik psikologis yang lebih tinggi.
- (6) Bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu mau bekerja keras dengan tugas-tugas yang didapatkan dan tidak mudah menyerah. Memiliki kemauan yang kuat untuk bekerja keras.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *self endurance* adalah kuesioner *self endurance* yang dibuat berdasarkan indikator-indikator *self endurance* tersebut.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen :

Tabel kisi-kisi instrumen *Self Endurance*

No	Nama Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah	No Butir	
					+	-
1	<i>Self Endurance</i>	Pekerjaan/tugas yang diberikan	Mengerjakan pekerjaan sampai selesai	13	22, 24, 25, 27, 29, 31	21, 23, 26, 28, 30, 34, 38
2			Berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas	14	12, 14, 15, 17, 19, 20, 33, 37	11, 13, 16, 18, 32, 40
3			Bertahan bekerja keras pada suatu tugas	13	1, 3, 5, 7, 35, 39	2, 4, 6, 8, 9, 10, 36
Jumlah				40	20	20

#### E. Instrumen Kuesioner

##### Kuesioner *Self Endurance*

##### 3. Identitas Responden

Nama :.....  
 Kelas :.....  
 Sekolah :.....  
 Hari/ Tanggal :.....

#### 4. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang *self endurance*. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Sesuai dengan diri saya

S = Sesuai dengan diri saya

KS = Kurang Sesuai dengan diri saya

TS = Tidak Sesuai dengan diri saya

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan diri saya

#### Kuesioner *Self Endurance*

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Beratnya hambatan dan kesulitan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya semakin tertantang untuk berusaha lebih keras lagi untuk menyelesaikannya					
2.	Semakin banyak hambatan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya cepat merasa bosan					
3.	Saya yakin bahwa setiap hambatan yang saya temukan dalam mengerjakan suatu pekerjaan ada jalan keluarnya dengan usaha keras saya					
4.	Saya malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha lebih keras dari biasanya					

5.	Saya akan berusaha keras mengerjakan tugas-tugas saya sampai selesai walaupun hingga larut malam					
6	Pekerjaan yang banyak membuat saya cepat merasa lelah dan mengantuk					
7.	Saya akan bertanya berulang kali kepada guru untuk tugas tugas yang belum saya pahami hingga saya mengerti dan mampu untuk mengerjakannya					
8.	Saya malu bertanya untuk pekerjaan yang tidak saya pahami dan memilih untuk tidak mengerjakannya					
9	Saya akan menyalin pekerjaan teman yang sudah selesai agar pekerjaan saya cepat selesai					
10	Saya tidak kuat bekerja keras dalam waktu yang lama					
11	Saya hanya mau mengerjakan sebagian tugas yang mudah bagi saya dan membiarkan orang lain yang menuntaskannya					
12	Kalau saya sudah mulai bekerja, merasa tidak enak berhenti jika pekerjaan belum selesai saya kerjakan sampai tuntas					
13	Pekerjaan yang belum tuntas akan saya kerjakan nanti disaat saya bisa mengerjakannya kembali					
14	Saya akan mengerjakan tugas tugas yang diberikan hingga tuntas					
15	Waktu, tenaga dan pikiran akan saya pergunakan sepenuhnya untuk mengerjakan tugas-tugas saya hingga tuntas					
16	Tugas utama yang diberikan kepada sayalah yang saya kerjakan terlebih dahulu, sedangkan tugas tugas lainnya akan saya lakukan setelah saya ada waktu luang					
17	Setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya akan saya selesaikan hingga tuntas.					
18	Saya mengeluh ketika disuruh menyelesaikan suatu pekerjaan hingga tuntas					
19	Saya puas ketika saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan hingga tuntas					

20	Pekerjaan yang saya kerjakan hingga tuntas menambah kepercayaan diri saya untuk mengerjakan tugas selanjutnya					
21	Saya akan mengerjakan tugas baru yang lebih mudah walaupun tugas sebelumnya belum selesai					
22	Satu saja pekerjaan yang belum selesai, terasa tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan yang lain					
23	Karena sudah waktunya bermain, maka saya akan mengerjakan tugas hari ini esok					
24	Saya akan mengerjakan pekerjaan sampai selesai walaupun memerlukan waktu yang lama					
25	Jika sudah mulai, saya akan mengerjakan setiap pekerjaan sampai selesai					
26	Ketika saya merasa bosan, saya akan berhenti mengerjakan tugas yang diberikan walaupun tugas itu tinggal sedikit lagi					
27	Saya pantang menunda waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan sampai selesai					
28	Saya akan menunda menyelesaikan pekerjaan saya ketika film yang saya sukai diputar di televisi					
29	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan maka saya akan mengerjakan tugas tersebut sampai selesai tepat waktu					
30	Saya sudah merasa cukup puas ketika sudah mengerjakan sebagian dari tugas yang diberikan kepada saya					
31	Saya menjadi makin bersemangat mengerjakan tugas berikutnya setelah saya menyelesaikan pekerjaan sebelumnya					
32	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan, ketika saya sudah memiliki keinginan untuk mulai mengerjakannya					
33	Tugas atau pekerjaan yang belum tuntas dikerjakan, semakin lama akan menumpuk dan mempersulit saya menuntaskan pekerjaan lainnya					

34	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan pekerjaan yang sulit bagi saya					
35	Walaupun tugas-tugas yang diberikan sangat melelahkan, saya tetap bekerja bekerja keras untuk menyelesaikannya					
36	Saya malas berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit					
37	Mengerjakan pekerjaan hingga tuntas adalah salah satu bentuk tanggung jawab saya terhadap kewajiban saya sebagai seorang siswa					
38	Saya akan meninggalkan pekerjaan saya ketika saya merasa capek dan jenuh					
39	Tujuan saya untuk berusaha keras dan bertahan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan adalah karena saya menginginkan hasil terbaik dari usaha saya itu					
40	Saya tidak senang memperbaiki koreksi atas pekerjaan yang telah saya kerjakan					

**F. Lembar Penilaian :**

**Validasi Pakar**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE***

**VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)**

**Pakar 1**

Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Variabel : *Self Endurance*

Nama : Ni Made Sulistrisiana Dewi

NIM : 1829111009

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca

Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		



2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		

**Saran perbaikan :**

.....  
 .....

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling,  
Pascasarjana, Undiksha

Tanda Tangan



.....

**Lampiran 03. Lembar Validasi Pakar Kedua****INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**

Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa  
Sekolah Menengah Pertama ( SMP)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (acceptability) instrumen *Self Endurance*. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Atas kesiediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**A. Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**B. Definisi Konsep :**

*Endurance* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk tahan terhadap rintangan, dalam hal ini tidak pantang menyerah dan berjuang untuk menghadapi rintangan hidup (McCormick, Meijen, & Marcora, 2015; Meijen, 2019). *Endurance* dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Siapa saja yang mampu menghadapi dan melawan masalahnya dengan bijak maka akan menjadi orang yang sukses (Pangma, Tayraukham, & Nuangchalerm, 2009).

*Endurance (End): tenacity, to keep at a job until it is finished* (Ferrara, 1996). *Endurance* (daya tahan) merupakan ketahanan akan berapa lama kesulitan akan berlangsung (Rakhmawati, 2016). *Endurance: Persisting in any task undertaken* (bertahan dalam setiap tugas yang dilakukan) (Dilmaç, 2009). *Need of endurance* “kebutuhan untuk bertahan mengerjakan tugas hingga tuntas” (Syafuruddin & Tommy, 2016). “*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan, meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha

menyelesaikan pekerjaan sampai selesai dan bekerja keras sampai tuntas” (Dharsana, 2014: 1001).

Dari pendapat beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa *self endurance* berarti pribadi yang mampu bertahan terhadap kesulitan dengan terus bekerja sampai selesai. Perilaku siswa yang cenderung memiliki *self endurance* yang rendah, dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Cara agar siswa memiliki memotivasi dan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan menjadi salah satu landasan untuk mengembangkan sebuah instrumen *self endurance*. Penyusunan instrumen *self endurance* ini dirasa penting guna menunjang tugas-tugas profesi seorang guru BK, salah satunya upaya untuk mengetahui *self endurance* siswa. Dengan mengetahui relatif tinggi atau rendah *self endurance* seorang siswa maka guru BK akan memiliki data yang akurat tentang *self endurance* masing masing siswa dan tentunya program-program BK yang akan disusun nantinya bisa lebih tepat sasaran. Guru BK juga bisa memberikan bimbingan kepada siswa dan hal ini tentunya akan membantu guru mata pelajaran dalam mengkondisikan kelasnya dan meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.

### C. Definisi Operasional :

*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dan bekerja keras pada suatu tugas (Dharsana, 2015). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, (2) berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, (3) bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan.

- (1) Bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu bisa mengerjakan pekerjaan, tugas-tugas dan apapun itu sampai selesai

dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Menetapkan pencapaian tujuan.

- (2) Berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tidak selalu merasa malas jika mendapatkan tugas-tugas. Menunjukkan usaha fisik psikologis yang lebih tinggi.
- (3) Bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu mau bekerja keras dengan tugas-tugas yang didapatkan dan tidak mudah menyerah. Memiliki kemauan yang kuat untuk bekerja keras.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *self endurance* adalah kuesioner *self endurance* yang dibuat berdasarkan indikator-indikator *self endurance* tersebut.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen :

Tabel kisi-kisi instrumen *Self Endurance*

No	Nama Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah	No Butir	
					+	-
1	<i>Self Endurance</i>	Pekerjaan/tugas yang diberikan	Mengerjakan pekerjaan sampai selesai	13	22, 24, 25, 27, 29, 31	21, 23, 26, 28, 30, 34, 38
2			Berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas	14	12, 14, 15, 17, 19, 20, 33, 37	11, 13, 16, 18, 32, 40
3			Bertahan bekerja keras pada suatu tugas	13	1, 3, 5, 7, 35, 39	2, 4, 6, 8, 9, 10, 36
Jumlah				40	20	20

#### E. Instrumen Kuesioner

##### Kuesioner *Self Endurance*

##### 1. Identitas Responden

Nama :.....  
 Kelas :.....  
 Sekolah :.....  
 Hari/ Tanggal :.....

## 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang *self endurance*. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Sesuai dengan diri saya

S = Sesuai dengan diri saya

KS = Kurang Sesuai dengan diri saya

TS = Tidak Sesuai dengan diri saya

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan diri saya

### Kuesioner Self Endurance

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Beratnya hambatan dan kesulitan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya semakin tertantang untuk berusaha lebih keras lagi untuk menyelesaikannya					
2.	Semakin banyak hambatan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya cepat merasa bosan					
3.	Saya yakin bahwa setiap hambatan yang saya temukan dalam mengerjakan suatu pekerjaan ada jalan keluarnya dengan usaha keras saya					
4.	Saya malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha lebih keras dari biasanya					

5.	Saya akan berusaha keras mengerjakan tugas-tugas saya sampai selesai walaupun hingga larut malam					
6	Pekerjaan yang banyak membuat saya cepat merasa lelah dan mengantuk					
7.	Saya akan bertanya berulang kali kepada guru untuk tugas tugas yang belum saya pahami hingga saya mengerti dan mampu untuk mengerjakannya					
8.	Saya malu bertanya untuk pekerjaan yang tidak saya pahami dan memilih untuk tidak mengerjakannya					
9	Saya akan menyalin pekerjaan teman yang sudah selesai agar pekerjaan saya cepat selesai					
10	Saya tidak kuat bekerja keras dalam waktu yang lama					
11	Saya hanya mau mengerjakan sebagian tugas yang mudah bagi saya dan membiarkan orang lain yang menuntaskannya					
12	Kalau saya sudah mulai bekerja, merasa tidak enak berhenti jika pekerjaan belum selesai saya kerjakan sampai tuntas					
13	Pekerjaan yang belum tuntas akan saya kerjakan nanti disaat saya bisa mengerjakannya kembali					
14	Saya akan mengerjakan tugas tugas yang diberikan hingga tuntas					
15	Waktu, tenaga dan pikiran akan saya pergunakan sepenuhnya untuk mengerjakan tugas-tugas saya hingga tuntas					
16	Tugas utama yang diberikan kepada sayalah yang saya kerjakan terlebih dahulu, sedangkan tugas tugas lainnya akan saya lakukan setelah saya ada waktu luang					
17	Setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya akan saya selesaikan hingga tuntas.					
18	Saya mengeluh ketika disuruh menyelesaikan suatu pekerjaan hingga tuntas					
19	Saya puas ketika saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan hingga tuntas					

20	Pekerjaan yang saya kerjakan hingga tuntas menambah kepercayaan diri saya untuk mengerjakan tugas selanjutnya					
21	Saya akan mengerjakan tugas baru yang lebih mudah walaupun tugas sebelumnya belum selesai					
22	Satu saja pekerjaan yang belum selesai, terasa tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan yang lain					
23	Karena sudah waktunya bermain, maka saya akan mengerjakan tugas hari ini esok					
24	Saya akan mengerjakan pekerjaan sampai selesai walaupun memerlukan waktu yang lama					
25	Jika sudah mulai, saya akan mengerjakan setiap pekerjaan sampai selesai					
26	Ketika saya merasa bosan, saya akan berhenti mengerjakan tugas yang diberikan walaupun tugas itu tinggal sedikit lagi					
27	Saya pantang menunda waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan sampai selesai					
28	Saya akan menunda menyelesaikan pekerjaan saya ketika film yang saya sukai diputar di televisi					
29	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan maka saya akan mengerjakan tugas tersebut sampai selesai tepat waktu					
30	Saya sudah merasa cukup puas ketika sudah mengerjakan sebagian dari tugas yang diberikan kepada saya					
31	Saya menjadi makin bersemangat mengerjakan tugas berikutnya setelah saya menyelesaikan pekerjaan sebelumnya					
32	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan, ketika saya sudah memiliki keinginan untuk mulai mengerjakannya					
33	Tugas atau pekerjaan yang belum tuntas dikerjakan, semakin lama akan menumpuk dan mempersulit saya menuntaskan pekerjaan lainnya					



34	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan pekerjaan yang sulit bagi saya					
35	Walaupun tugas-tugas yang diberikan sangat melelahkan, saya tetap bekerja bekerja keras untuk menyelesaikannya					
36	Saya malas berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit					
37	Mengerjakan pekerjaan hingga tuntas adalah salah satu bentuk tanggung jawab saya terhadap kewajiban saya sebagai seorang siswa					
38	Saya akan meninggalkan pekerjaan saya ketika saya merasa capek dan jenuh					
39	Tujuan saya untuk berusaha keras dan bertahan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan adalah karena saya menginginkan hasil terbaik dari usaha saya itu					
40	Saya tidak senang memperbaiki koreksi atas pekerjaan yang telah saya kerjakan					

**F. Lembar Penilaian :**

**Validasi Pakar**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE***

**VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)**

**Pakar 2**

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Variabel : *Self Endurance*

Nama : Ni Made Sulistrisiana Dewi

NIM : 1829111009

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		

2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		

**Saran perbaikan :**

.....  
.....

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Bidang Keahlian : Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling,  
Pascasarjana, Undiksha

Tanda Tangan



**Lampiran 04. Lembar Validasi Pakar Ketiga**

**INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**

Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa  
Sekolah Menengah Pertama ( SMP)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (acceptability) instrumen *Self Endurance*. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Atas kesiediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**A. Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**B. Definisi Konsep :**

*Endurance* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk tahan terhadap rintangan, dalam hal ini tidak pantang menyerah dan berjuang untuk menghadapi rintangan hidup (McCormick, Meijen, & Marcora, 2015; Meijen, 2019). *Endurance* dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Siapa saja yang mampu menghadapi dan melawan masalahnya dengan bijak maka akan menjadi orang yang sukses (Pangma, Tayraukham, & Nuangchalerm, 2009).

*Endurance (End): tenacity, to keep at a job until it is finished* (Ferrara, 1996). *Endurance* (daya tahan) merupakan ketahanan akan berapa lama kesulitan akan berlangsung (Rakhmawati, 2016). *Endurance: Persisting in any task undertaken* (bertahan dalam setiap tugas yang dilakukan) (Dilmaç, 2009). *Need of endurance* “kebutuhan untuk bertahan mengerjakan tugas hingga tuntas” (Syafuruddin & Tommy, 2016). “*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan, meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha

menyelesaikan pekerjaan sampai selesai dan bekerja keras sampai tuntas” (Dharsana, 2014: 1001).

Dari pendapat beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa *self endurance* berarti pribadi yang mampu bertahan terhadap kesulitan dengan terus bekerja sampai selesai. Perilaku siswa yang cenderung memiliki *self endurance* yang rendah, dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Cara agar siswa memiliki memotivasi dan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan menjadi salah satu landasan untuk mengembangkan sebuah instrumen *self endurance*. Penyusunan instrumen *self endurance* ini dirasa penting guna menunjang tugas-tugas profesi seorang guru BK, salah satunya upaya untuk mengetahui *self endurance* siswa. Dengan mengetahui relatif tinggi atau rendah *self endurance* seorang siswa maka guru BK akan memiliki data yang akurat tentang *self endurance* masing masing siswa dan tentunya program-program BK yang akan disusun nantinya bisa lebih tepat sasaran. Guru BK juga bisa memberikan bimbingan kepada siswa dan hal ini tentunya akan membantu guru mata pelajaran dalam mengkondisikan kelasnya dan meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.

### C. Definisi Operasional :

*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dan bekerja keras pada suatu tugas (Dharsana, 2015). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, (2) berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, (3) bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan.

- (1) Bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu bisa mengerjakan pekerjaan, tugas-tugas dan apapun itu sampai selesai

dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Menetapkan pencapaian tujuan.

- (2) Berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tidak selalu merasa malas jika mendapatkan tugas-tugas. Menunjukkan usaha fisik psikologis yang lebih tinggi.
- (3) Bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu mau bekerja keras dengan tugas-tugas yang didapatkan dan tidak mudah menyerah. Memiliki kemauan yang kuat untuk bekerja keras.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *self endurance* adalah kuesioner *self endurance* yang dibuat berdasarkan indikator-indikator *self endurance* tersebut.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen :

Tabel kisi-kisi instrumen *Self Endurance*

No	Nama Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah	No Butir	
					+	-
1	<i>Self Endurance</i>	Pekerjaan/tugas yang diberikan	Mengerjakan pekerjaan sampai selesai	13	22, 24, 25, 27, 29, 31	21, 23, 26, 28, 30, 34, 38
2			Berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas	14	12, 14, 15, 17, 19, 20, 33, 37	11, 13, 16, 18, 32, 40
3			Bertahan bekerja keras pada suatu tugas	13	1, 3, 5, 7, 35, 39	2, 4, 6, 8, 9, 10, 36
Jumlah				40	20	20

#### E. Instrumen Kuesioner

##### Kuesioner *Self Endurance*

##### 1. Identitas Responden

Nama :.....  
 Kelas :.....  
 Sekolah :.....  
 Hari/ Tanggal :.....

## 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang *self endurance*. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Sesuai dengan diri saya

S = Sesuai dengan diri saya

KS = Kurang Sesuai dengan diri saya

TS = Tidak Sesuai dengan diri saya

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan diri saya

### Kuesioner Self Endurance

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Beratnya hambatan dan kesulitan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya semakin tertantang untuk berusaha lebih keras lagi untuk menyelesaikannya					
2.	Semakin banyak hambatan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya cepat merasa bosan					
3.	Saya yakin bahwa setiap hambatan yang saya temukan dalam mengerjakan suatu pekerjaan ada jalan keluarnya dengan usaha keras saya					
4.	Saya malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha lebih keras dari biasanya					

5.	Saya akan berusaha keras mengerjakan tugas-tugas saya sampai selesai walaupun hingga larut malam					
6	Pekerjaan yang banyak membuat saya cepat merasa lelah dan mengantuk					
7.	Saya akan bertanya berulang kali kepada guru untuk tugas tugas yang belum saya pahami hingga saya mengerti dan mampu untuk mengerjakannya					
8.	Saya malu bertanya untuk pekerjaan yang tidak saya pahami dan memilih untuk tidak mengerjakannya					
9	Saya akan menyalin pekerjaan teman yang sudah selesai agar pekerjaan saya cepat selesai					
10	Saya tidak kuat bekerja keras dalam waktu yang lama					
11	Saya hanya mau mengerjakan sebagian tugas yang mudah bagi saya dan membiarkan orang lain yang menuntaskannya					
12	Kalau saya sudah mulai bekerja, merasa tidak enak berhenti jika pekerjaan belum selesai saya kerjakan sampai tuntas					
13	Pekerjaan yang belum tuntas akan saya kerjakan nanti disaat saya bisa mengerjakannya kembali					
14	Saya akan mengerjakan tugas tugas yang diberikan hingga tuntas					
15	Waktu, tenaga dan pikiran akan saya pergunakan sepenuhnya untuk mengerjakan tugas-tugas saya hingga tuntas					
16	Tugas utama yang diberikan kepada sayalah yang saya kerjakan terlebih dahulu, sedangkan tugas tugas lainnya akan saya lakukan setelah saya ada waktu luang					
17	Setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya akan saya selesaikan hingga tuntas.					
18	Saya mengeluh ketika disuruh menyelesaikan suatu pekerjaan hingga tuntas					
19	Saya puas ketika saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan hingga tuntas					



20	Pekerjaan yang saya kerjakan hingga tuntas menambah kepercayaan diri saya untuk mengerjakan tugas selanjutnya					
21	Saya akan mengerjakan tugas baru yang lebih mudah walaupun tugas sebelumnya belum selesai					
22	Satu saja pekerjaan yang belum selesai, terasa tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan yang lain					
23	Karena sudah waktunya bermain, maka saya akan mengerjakan tugas hari ini esok					
24	Saya akan mengerjakan pekerjaan sampai selesai walaupun memerlukan waktu yang lama					
25	Jika sudah mulai, saya akan mengerjakan setiap pekerjaan sampai selesai					
26	Ketika saya merasa bosan, saya akan berhenti mengerjakan tugas yang diberikan walaupun tugas itu tinggal sedikit lagi					
27	Saya pantang menunda waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan sampai selesai					
28	Saya akan menunda menyelesaikan pekerjaan saya ketika film yang saya sukai diputar di televisi					
29	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan maka saya akan mengerjakan tugas tersebut sampai selesai tepat waktu					
30	Saya sudah merasa cukup puas ketika sudah mengerjakan sebagian dari tugas yang diberikan kepada saya					
31	Saya menjadi makin bersemangat mengerjakan tugas berikutnya setelah saya menyelesaikan pekerjaan sebelumnya					
32	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan, ketika saya sudah memiliki keinginan untuk mulai mengerjakannya					
33	Tugas atau pekerjaan yang belum tuntas dikerjakan, semakin lama akan menumpuk dan mempersulit saya menuntaskan pekerjaan lainnya					

34	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan pekerjaan yang sulit bagi saya					
35	Walaupun tugas-tugas yang diberikan sangat melelahkan, saya tetap bekerja bekerja keras untuk menyelesaikannya					
36	Saya malas berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit					
37	Mengerjakan pekerjaan hingga tuntas adalah salah satu bentuk tanggung jawab saya terhadap kewajiban saya sebagai seorang siswa					
38	Saya akan meninggalkan pekerjaan saya ketika saya merasa capek dan jenuh					
39	Tujuan saya untuk berusaha keras dan bertahan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan adalah karena saya menginginkan hasil terbaik dari usaha saya itu					
40	Saya tidak senang memperbaiki koreksi atas pekerjaan yang telah saya kerjakan					

**F. Lembar Penilaian :**

**Validasi Pakar**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE***

**VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)**

**Pakar 3**

Nama Pakar : Dr. I Ketut Gading, M.Psi.

Variabel : *Self Endurance*

Nama : Ni Made Sulistrisiana Dewi

NIM : 1829111009

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	

1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		

**Saran perbaikan :**

.....  
.....

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Dr. I Ketut Gading, M.Psi.

Bidang Keahlian : Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling,  
Pascasarjana, Undiksha

Tanda Tangan

**Lampiran 05. Lembar Validasi Pakar Keempat****INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**

Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa  
Sekolah Menengah Pertama ( SMP)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (acceptability) instrumen *Self Endurance*. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Atas kesiediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**A. Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**B. Definisi Konsep :**

*Endurance* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk tahan terhadap rintangan, dalam hal ini tidak pantang menyerah dan berjuang untuk menghadapi rintangan hidup (McCormick, Meijen, & Marcora, 2015; Meijen, 2019). *Endurance* dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Siapa saja yang mampu menghadapi dan melawan masalahnya dengan bijak maka akan menjadi orang yang sukses (Pangma, Tayraukham, & Nuangchalerm, 2009).

*Endurance (End): tenacity, to keep at a job until it is finished* (Ferrara, 1996). *Endurance* (daya tahan) merupakan ketahanan akan berapa lama kesulitan akan berlangsung (Rakhmawati, 2016). *Endurance: Persisting in any task undertaken* (bertahan dalam setiap tugas yang dilakukan) (Dilmaç, 2009). *Need of endurance* “kebutuhan untuk bertahan mengerjakan tugas hingga tuntas” (Syafuruddin & Tommy, 2016). “*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan, meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha

menyelesaikan pekerjaan sampai selesai dan bekerja keras sampai tuntas” (Dharsana, 2014: 1001).

Dari pendapat beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa *self endurance* berarti pribadi yang mampu bertahan terhadap kesulitan dengan terus bekerja sampai selesai. Perilaku siswa yang cenderung memiliki *self endurance* yang rendah, dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Cara agar siswa memiliki memotivasi dan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan menjadi salah satu landasan untuk mengembangkan sebuah instrumen *self endurance*. Penyusunan instrumen *self endurance* ini dirasa penting guna menunjang tugas-tugas profesi seorang guru BK, salah satunya upaya untuk mengetahui *self endurance* siswa. Dengan mengetahui relatif tinggi atau rendah *self endurance* seorang siswa maka guru BK akan memiliki data yang akurat tentang *self endurance* masing masing siswa dan tentunya program-program BK yang akan disusun nantinya bisa lebih tepat sasaran. Guru BK juga bisa memberikan bimbingan kepada siswa dan hal ini tentunya akan membantu guru mata pelajaran dalam mengkondisikan kelasnya dan meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.

### C. Definisi Operasional :

*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dan bekerja keras pada suatu tugas (Dharsana, 2015). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, (2) berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, (3) bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan.

- a) Bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu bisa mengerjakan pekerjaan, tugas-tugas dan apapun itu sampai selesai

dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Menetapkan pencapaian tujuan.

- b) Berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tidak selalu merasa malas jika mendapatkan tugas-tugas. Menunjukkan usaha fisik psikologis yang lebih tinggi.
- c) Bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu mau bekerja keras dengan tugas-tugas yang didapatkan dan tidak mudah menyerah. Memiliki kemauan yang kuat untuk bekerja keras.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *self endurance* adalah kuesioner *self endurance* yang dibuat berdasarkan indikator-indikator *self endurance* tersebut.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen :

Tabel kisi-kisi instrumen *Self Endurance*

No	Nama Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah	No Butir	
					+	-
1	<i>Self Endurance</i>	Pekerjaan/tugas yang diberikan	Mengerjakan pekerjaan sampai selesai	13	22, 24, 25, 27, 29, 31	21, 23, 26, 28, 30, 34, 38
2			Berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas	14	12, 14, 15, 17, 19, 20, 33, 37	11, 13, 16, 18, 32, 40
3			Bertahan bekerja keras pada suatu tugas	13	1, 3, 5, 7, 35, 39	2, 4, 6, 8, 9, 10, 36
Jumlah				40	20	20

#### E. Instrumen Kuesioner

##### Kuesioner *Self Endurance*

##### 1. Identitas Responden

Nama :.....  
 Kelas :.....  
 Sekolah :.....  
 Hari/ Tanggal :.....

## 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang *self endurance*. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Sesuai dengan diri saya

S = Sesuai dengan diri saya

KS = Kurang Sesuai dengan diri saya

TS = Tidak Sesuai dengan diri saya

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan diri saya

### Kuesioner Self Endurance

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Beratnya hambatan dan kesulitan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya semakin tertantang untuk berusaha lebih keras lagi untuk menyelesaikannya					
2.	Semakin banyak hambatan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya cepat merasa bosan					
3.	Saya yakin bahwa setiap hambatan yang saya temukan dalam mengerjakan suatu pekerjaan ada jalan keluarnya dengan usaha keras saya					
4.	Saya malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha lebih keras dari biasanya					



5.	Saya akan berusaha keras mengerjakan tugas-tugas saya sampai selesai walaupun hingga larut malam					
6	Pekerjaan yang banyak membuat saya cepat merasa lelah dan mengantuk					
7.	Saya akan bertanya berulang kali kepada guru untuk tugas tugas yang belum saya pahami hingga saya mengerti dan mampu untuk mengerjakannya					
8.	Saya malu bertanya untuk pekerjaan yang tidak saya pahami dan memilih untuk tidak mengerjakannya					
9	Saya akan menyalin pekerjaan teman yang sudah selesai agar pekerjaan saya cepat selesai					
10	Saya tidak kuat bekerja keras dalam waktu yang lama					
11	Saya hanya mau mengerjakan sebagian tugas yang mudah bagi saya dan membiarkan orang lain yang menuntaskannya					
12	Kalau saya sudah mulai bekerja, merasa tidak enak berhenti jika pekerjaan belum selesai saya kerjakan sampai tuntas					
13	Pekerjaan yang belum tuntas akan saya kerjakan nanti disaat saya bisa mengerjakannya kembali					
14	Saya akan mengerjakan tugas tugas yang diberikan hingga tuntas					
15	Waktu, tenaga dan pikiran akan saya pergunakan sepenuhnya untuk mengerjakan tugas-tugas saya hingga tuntas					
16	Tugas utama yang diberikan kepada sayalah yang saya kerjakan terlebih dahulu, sedangkan tugas tugas lainnya akan saya lakukan setelah saya ada waktu luang					
17	Setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya akan saya selesaikan hingga tuntas.					
18	Saya mengeluh ketika disuruh menyelesaikan suatu pekerjaan hingga tuntas					
19	Saya puas ketika saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan hingga tuntas					

20	Pekerjaan yang saya kerjakan hingga tuntas menambah kepercayaan diri saya untuk mengerjakan tugas selanjutnya					
21	Saya akan mengerjakan tugas baru yang lebih mudah walaupun tugas sebelumnya belum selesai					
22	Satu saja pekerjaan yang belum selesai, terasa tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan yang lain					
23	Karena sudah waktunya bermain, maka saya akan mengerjakan tugas hari ini esok					
24	Saya akan mengerjakan pekerjaan sampai selesai walaupun memerlukan waktu yang lama					
25	Jika sudah mulai, saya akan mengerjakan setiap pekerjaan sampai selesai					
26	Ketika saya merasa bosan, saya akan berhenti mengerjakan tugas yang diberikan walaupun tugas itu tinggal sedikit lagi					
27	Saya pantang menunda waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan sampai selesai					
28	Saya akan menunda menyelesaikan pekerjaan saya ketika film yang saya sukai diputar di televisi					
29	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan maka saya akan mengerjakan tugas tersebut sampai selesai tepat waktu					
30	Saya sudah merasa cukup puas ketika sudah mengerjakan sebagian dari tugas yang diberikan kepada saya					
31	Saya menjadi makin bersemangat mengerjakan tugas berikutnya setelah saya menyelesaikan pekerjaan sebelumnya					
32	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan, ketika saya sudah memiliki keinginan untuk mulai mengerjakannya					
33	Tugas atau pekerjaan yang belum tuntas dikerjakan, semakin lama akan menumpuk dan mempersulit saya menuntaskan pekerjaan lainnya					

34	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan pekerjaan yang sulit bagi saya					
35	Walaupun tugas-tugas yang diberikan sangat melelahkan, saya tetap bekerja bekerja keras untuk menyelesaikannya					
36	Saya malas berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit					
37	Mengerjakan pekerjaan hingga tuntas adalah salah satu bentuk tanggung jawab saya terhadap kewajiban saya sebagai seorang siswa					
38	Saya akan meninggalkan pekerjaan saya ketika saya merasa capek dan jenuh					
39	Tujuan saya untuk berusaha keras dan bertahan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan adalah karena saya menginginkan hasil terbaik dari usaha saya itu					
40	Saya tidak senang memperbaiki koreksi atas pekerjaan yang telah saya kerjakan					

#### F. Lembar Penilaian :

##### Validasi Pakar

#### PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE*

#### VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

##### Pakar 4

Nama Pakar : Ni Made Arini, M.Pd

Variabel : *Self Endurance*

Nama : Ni Made Sulistrisiana Dewi

NIM : 1829111009

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	

1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9		√	
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		

**Saran perbaikan :**

.....  
 .....

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Ni Made Arini, M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling,  
Pascasarjana, Undiksha

Tanda Tangan

**Lampiran 06. Lembar Validasi Pakar Kelima****INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**

Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa  
Sekolah Menengah Pertama ( SMP)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (acceptability) instrumen *Self Endurance*. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen *Self Endurance* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Atas kesiediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**A. Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**B. Definisi Konsep :**

*Endurance* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk tahan terhadap rintangan, dalam hal ini tidak pantang menyerah dan berjuang untuk menghadapi rintangan hidup (McCormick, Meijen, & Marcora, 2015; Meijen, 2019). *Endurance* dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Siapa saja yang mampu menghadapi dan melawan masalahnya dengan bijak maka akan menjadi orang yang sukses (Pangma, Tayraukham, & Nuangchalerm, 2009).

*Endurance (End): tenacity, to keep at a job until it is finished* (Ferrara, 1996). *Endurance* (daya tahan) merupakan ketahanan akan berapa lama kesulitan akan berlangsung (Rakhmawati, 2016). *Endurance: Persisting in any task undertaken* (bertahan dalam setiap tugas yang dilakukan) (Dilmaç, 2009). *Need of endurance* “kebutuhan untuk bertahan mengerjakan tugas hingga tuntas” (Syafuruddin & Tommy, 2016). “*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan, meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha

menyelesaikan pekerjaan sampai selesai dan bekerja keras sampai tuntas” (Dharsana, 2014: 1001).

Dari pendapat beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa *self endurance* berarti pribadi yang mampu bertahan terhadap kesulitan dengan terus bekerja sampai selesai. Perilaku siswa yang cenderung memiliki *self endurance* yang rendah, dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Cara agar siswa memiliki memotivasi dan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan menjadi salah satu landasan untuk mengembangkan sebuah instrumen *self endurance*. Penyusunan instrumen *self endurance* ini dirasa penting guna menunjang tugas-tugas profesi seorang guru BK, salah satunya upaya untuk mengetahui *self endurance* siswa. Dengan mengetahui relatif tinggi atau rendah *self endurance* seorang siswa maka guru BK akan memiliki data yang akurat tentang *self endurance* masing masing siswa dan tentunya program-program BK yang akan disusun nantinya bisa lebih tepat sasaran. Guru BK juga bisa memberikan bimbingan kepada siswa dan hal ini tentunya akan membantu guru mata pelajaran dalam mengkondisikan kelasnya dan meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.

### C. Definisi Operasional :

*Self endurance* adalah kebutuhan untuk tahan mengatasi rintangan meliputi mengerjakan pekerjaan sampai selesai, berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dan bekerja keras pada suatu tugas (Dharsana, 2015). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, (2) berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, (3) bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan.

- (1) Bertahan untuk terus bekerja sampai selesai, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu bisa mengerjakan pekerjaan, tugas-tugas dan apapun itu sampai selesai

dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Menetapkan pencapaian tujuan.

- (2) Berusaha bertahan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tidak selalu merasa malas jika mendapatkan tugas-tugas. Menunjukkan usaha fisik psikologis yang lebih tinggi.
- (3) Bertahan bekerja keras pada suatu tugas atau pekerjaan, merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu mau bekerja keras dengan tugas-tugas yang didapatkan dan tidak mudah menyerah. Memiliki kemauan yang kuat untuk bekerja keras.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *self endurance* adalah kuesioner *self endurance* yang dibuat berdasarkan indikator-indikator *self endurance* tersebut.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen :

Tabel kisi-kisi instrumen *Self Endurance*

No	Nama Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah	No Butir	
					+	-
1	<i>Self Endurance</i>	Pekerjaan/tugas yang diberikan	Mengerjakan pekerjaan sampai selesai	13	22, 24, 25, 27, 29, 31	21, 23, 26, 28, 30, 34, 38
2			Berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas	14	12, 14, 15, 17, 19, 20, 33, 37	11, 13, 16, 18, 32, 40
3			Bertahan bekerja keras pada suatu tugas	13	1, 3, 5, 7, 35, 39	2, 4, 6, 8, 9, 10, 36
Jumlah				40	20	20

#### E. Instrumen Kuesioner

##### Kuesioner *Self Endurance*

##### 1. Identitas Responden



Nama :.....  
 Kelas :.....  
 Sekolah :.....  
 Hari/ Tanggal :.....

## 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang *self endurance*. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Sesuai dengan diri saya

S = Sesuai dengan diri saya

KS = Kurang Sesuai dengan diri saya

TS = Tidak Sesuai dengan diri saya

STS = Sangat Tidak Sesuai dengan diri saya

### Kuesioner Self Endurance

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Beratnya hambatan dan kesulitan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya semakin tertantang untuk berusaha lebih keras lagi untuk menyelesaikannya					
2.	Semakin banyak hambatan yang saya temukan di dalam mengerjakan suatu pekerjaan, membuat saya cepat merasa bosan					
3.	Saya yakin bahwa setiap hambatan yang saya temukan dalam mengerjakan suatu pekerjaan ada jalan keluarnya dengan usaha keras saya					
4.	Saya malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha lebih keras dari biasanya					

5.	Saya akan berusaha keras mengerjakan tugas-tugas saya sampai selesai walaupun hingga larut malam					
6	Pekerjaan yang banyak membuat saya cepat merasa lelah dan mengantuk					
7.	Saya akan bertanya berulang kali kepada guru untuk tugas tugas yang belum saya pahami hingga saya mengerti dan mampu untuk mengerjakannya					
8.	Saya malu bertanya untuk pekerjaan yang tidak saya pahami dan memilih untuk tidak mengerjakannya					
9	Saya akan menyalin pekerjaan teman yang sudah selesai agar pekerjaan saya cepat selesai					
10	Saya tidak kuat bekerja keras dalam waktu yang lama					
11	Saya hanya mau mengerjakan sebagian tugas yang mudah bagi saya dan membiarkan orang lain yang menuntaskannya					
12	Kalau saya sudah mulai bekerja, merasa tidak enak berhenti jika pekerjaan belum selesai saya kerjakan sampai tuntas					
13	Pekerjaan yang belum tuntas akan saya kerjakan nanti disaat saya bisa mengerjakannya kembali					
14	Saya akan mengerjakan tugas tugas yang diberikan hingga tuntas					
15	Waktu, tenaga dan pikiran akan saya pergunakan sepenuhnya untuk mengerjakan tugas-tugas saya hingga tuntas					
16	Tugas utama yang diberikan kepada sayalah yang saya kerjakan terlebih dahulu, sedangkan tugas tugas lainnya akan saya lakukan setelah saya ada waktu luang					
17	Setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya akan saya selesaikan hingga tuntas.					
18	Saya mengeluh ketika disuruh menyelesaikan suatu pekerjaan hingga tuntas					
19	Saya puas ketika saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan hingga tuntas					

20	Pekerjaan yang saya kerjakan hingga tuntas menambah kepercayaan diri saya untuk mengerjakan tugas selanjutnya					
21	Saya akan mengerjakan tugas baru yang lebih mudah walaupun tugas sebelumnya belum selesai					
22	Satu saja pekerjaan yang belum selesai, terasa tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan yang lain					
23	Karena sudah waktunya bermain, maka saya akan mengerjakan tugas hari ini esok					
24	Saya akan mengerjakan pekerjaan sampai selesai walaupun memerlukan waktu yang lama					
25	Jika sudah mulai, saya akan mengerjakan setiap pekerjaan sampai selesai					
26	Ketika saya merasa bosan, saya akan berhenti mengerjakan tugas yang diberikan walaupun tugas itu tinggal sedikit lagi					
27	Saya pantang menunda waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan sampai selesai					
28	Saya akan menunda menyelesaikan pekerjaan saya ketika film yang saya sukai diputar di televisi					
29	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan maka saya akan mengerjakan tugas tersebut sampai selesai tepat waktu					
30	Saya sudah merasa cukup puas ketika sudah mengerjakan sebagian dari tugas yang diberikan kepada saya					
31	Saya menjadi makin bersemangat mengerjakan tugas berikutnya setelah saya menyelesaikan pekerjaan sebelumnya					
32	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan, ketika saya sudah memiliki keinginan untuk mulai mengerjakannya					
33	Tugas atau pekerjaan yang belum tuntas dikerjakan, semakin lama akan menumpuk dan mempersulit saya menuntaskan pekerjaan lainnya					

34	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan pekerjaan yang sulit bagi saya					
35	Walaupun tugas-tugas yang diberikan sangat melelahkan, saya tetap bekerja bekerja keras untuk menyelesaikannya					
36	Saya malas berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit					
37	Mengerjakan pekerjaan hingga tuntas adalah salah satu bentuk tanggung jawab saya terhadap kewajiban saya sebagai seorang siswa					
38	Saya akan meninggalkan pekerjaan saya ketika saya merasa capek dan jenuh					
39	Tujuan saya untuk berusaha keras dan bertahan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan adalah karena saya menginginkan hasil terbaik dari usaha saya itu					
40	Saya tidak senang memperbaiki koreksi atas pekerjaan yang telah saya kerjakan					

**F. Lembar Penilaian :**

**Validasi Pakar**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ENDURANCE***

**VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)**

**Pakar 5**

Nama Pakar : Ni Wayan Ari Farnili, S.Pd

Variabel : *Self Endurance*

Nama : Ni Made Sulistrisiana Dewi

NIM : 1829111009

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	

1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√	√	
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		

**Saran perbaikan :**

.....  
 .....

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Ni Wayan Ari Farnili, S.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling,  
Pascasarjana, Undiksha

Tanda Tangan


**Lampiran 07. Hasil Analisis Validasi Uji Pakar**

No	Penilaian Pakar		CVR	
----	-----------------	--	-----	--

	Pakar I	Pakar II	Pakar III	Pakar IV	Pakar V	Jumlah Kesetujuan		Status item
1	1	1	1	1	1	5	1	Penting
2	1	1	1	1	1	5	1	Penting
3	1	1	1	1	1	5	1	Penting
4	1	1	1	1	1	5	1	Penting
5	1	1	1	1	1	5	1	Penting
6	1	1	1	1	1	5	1	Penting
7	1	1	1	1	1	5	1	Penting
8	1	1	1	1	1	5	1	Penting
9	1	1	1	0	1	4	0,6	Penting
10	1	1	1	1	1	5	1	Penting
11	1	1	1	1	1	5	1	Penting
12	1	1	1	1	1	5	1	Penting
13	1	1	1	1	1	5	1	Penting
14	1	1	1	1	1	5	1	Penting
15	1	1	1	1	1	5	1	Penting
16	1	1	1	1	1	5	1	Penting
17	1	1	1	1	1	5	1	Penting
18	1	1	1	1	1	5	1	Penting
19	1	1	1	1	1	5	1	Penting
20	1	1	1	1	1	5	1	Penting
21	1	1	1	1	1	5	1	Penting
22	1	1	1	1	1	5	1	Penting
23	1	1	1	1	0	5	0,6	Penting
24	1	1	1	1	1	5	1	Penting
25	1	1	1	1	1	5	1	Penting
26	1	1	1	1	1	5	1	Penting
27	1	1	1	1	1	5	1	Penting
28	1	1	1	1	1	5	1	Penting
29	1	1	1	1	1	5	1	Penting
30	1	1	1	1	1	5	1	Penting
31	1	1	1	1	1	5	1	Penting
32	1	1	1	1	1	5	1	Penting
33	1	1	1	1	1	5	1	Penting
34	1	1	1	1	1	5	1	Penting
35	1	1	1	1	1	5	1	Penting
36	1	1	1	1	1	5	1	Penting
37	1	1	1	1	1	5	1	Penting
38	1	1	1	1	1	5	1	Penting
39	1	1	1	1	1	5	1	Penting
40	1	1	1	1	1	5	1	Penting
$\Sigma CVR = 39,20$								

**Lampiran 08. Hasil Uji Reliabilitas**

Pakar	Butir																																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
II	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
III	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
IV	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	145
V	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	143
varian butir	0	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0	1.7	0	0.2	0.2	0.2	0	0.2	0.2	0.2	0	0	0.3	0	0	1.7	0	0	0.2	0	0.2	0	0.2	0.2	0	0.2	0.2	0	0.2	0	0.2	0.2	0.2	8.1	
																																										77.3

k	40
k/k-1	1.03
$\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$	0.10
$1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$	0.90
r11	0.918
Kategori	Sangat Tinggi

Keterangan:

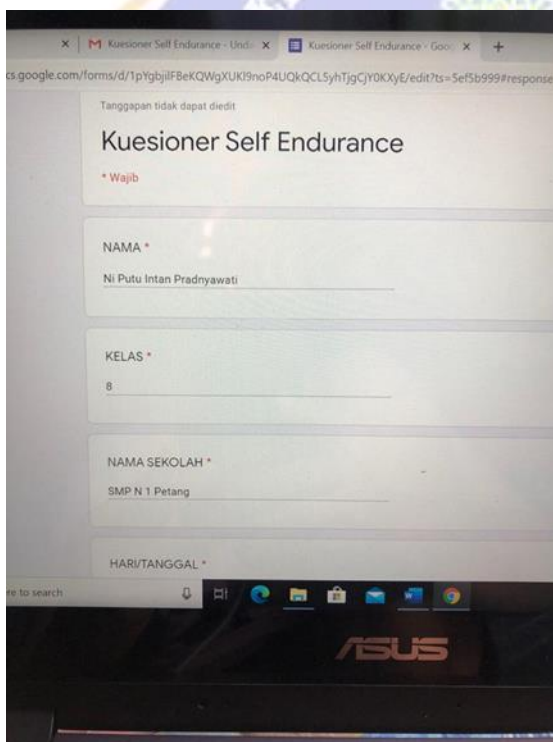
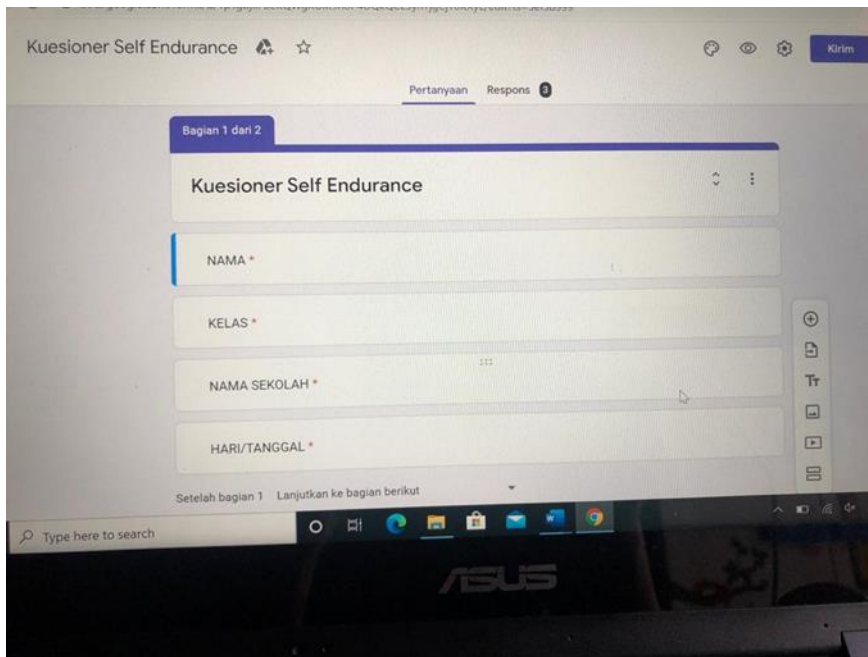
$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r11 = reliabilitas instrumen  
 k = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total



Lampiran 09. Screenshot Kuesioner Self Endurance dalam Google Form





Tanggapan tidak dapat diedit

### Kuesioner Self Endurance


\* Wajib

NAMA \*  
Ni Nyoman Padmawati

KELAS \*  
8

NAMA SEKOLAH \*  
SMP N 1 Mengwi

HARI/TANGGAL \*



Tanggapan tidak dapat diedit

### Kuesioner Self Endurance

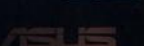
\* Wajib

NAMA \*  
Bagus Putu Susila

KELAS \*  
8

NAMA SEKOLAH \*  
SMP N 1 Kuta Utara

HARI/TANGGAL \*



Kuesioner Self Endurance - Excel

Cap waktu	NAMA	KELAS	NAMA SEKOLAH	HARI/TAN	Saya	selah	Suka	Suka	Suka	Suka	Suka	Suka	Suka	Suka	Suka	Suka
2020/06/2	Ni Putu Intan Pradnyawati	8 SMP N 1 Petang	8 SMP N 1 Petang	Maret 202	4	2	5	2	3	2	3	2	3	2	3	2
2020/06/2	Ni Nyoman Padmawati	8 SMP N 1 Mengwi	8 SMP N 1 Mengwi	Maret 202	3	2	2	2	4	2	4	3	2	4	3	2
2020/06/2	Bagus Putu Susila	8 SMP N 1 Kuta Utara	8 SMP N 1 Kuta Utara	Maret 202	4	2	3	2	3	1	4	1	2	3	1	1



**Lampiran 10. Daftar Link Video yang Menunjukkan *Self Endurance***

Video yang menunjukkan *self endurance* :

- <https://www.youtube.com/watch?v=qvR0raUUHkI>
- <https://www.youtube.com/watch?v=8sOx5z6GCrI>

